

## TARGET PT INTI (PERSERO) TERKAIT GAJI KARYAWAN

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) alias INTI menargetkan gaji karyawan yang tertunda, selambat-lambatnya dibayarkan pada akhir tahun 2020. “Hal tersebut akan terealisasi dengan catatan bahwa solusi yang tengah dijalankan Perusahaan terlaksana sepenuhnya,” ungkap Direktur Utama PT INTI (Persero) Otong lip, Kamis (10/09).

Aksi korporasi strategis yang dijadikan sebagai jalan solusi untuk mencapai target tersebut meliputi hal berikut:

1. Transformasi bisnis dengan memperbesar pola *Business to Business* (B2B) dengan Telkom Group, sehingga menghasilkan *margin* yang lebih besar.
2. Transformasi keuangan dengan melakukan restrukturisasi atas utang-utang PT INTI (Persero), baik dengan pihak bank maupun *supplier*, serta penambahan modal kerja dari pihak perbankan atau non-perbankan.
3. Perolehan dana talangan dari berbagai sumber dengan tetap berpedoman pada kaidah tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Tiga hal fundamental itu merupakan upaya strategis yang dilakukan Perusahaan dalam upaya merampungkan akumulasi permasalahan yang telah terjadi sejak beberapa tahun sebelumnya. Tercatat, sejak tahun 2012, PT INTI (Persero) telah menyelesaikan proyek-proyek besar berskala nasional. Namun, Perusahaan pun masih menyisakan hutang pada sebagian besar *vendor* yang terkait proyek tersebut.

Permasalahan tersebut pun ditambah dengan posisi *Cash Flow Operation* (CFO) dan Ekuitas Perusahaan yang berada pada posisi negatif, setidaknya dalam lima tahun terakhir, terhitung sejak 2014 hingga 2019. Bahkan, hingga 2019, PT INTI (Persero) belum memiliki fokus bisnis unggulan, dengan pencapaian *recurring business* hanya berada di bawah 20%. “Implikasinya, Perusahaan memiliki utang yang cukup besar, dengan struktur utang non-

produktif mencapai 90%, yang berdampak pada kondisi Perusahaan saat ini,” papar Otong lip.

Kondisi tersebut tak hanya berdampak pada keberlanjutan bisnis Perusahaan. Akumulasi permasalahan yang berakibat pada *cashflow* Perusahaan itupun memberikan dampak signifikan pada status pembayaran gaji karyawan yang mulai tertunda sejak Mei 2019. Namun, Manajemen tetap berupaya membayarkan gaji karyawan sesuai dengan kemampuan *cash* Perusahaan. Tercatat, Perusahaan telah melakukan pembayaran gaji karyawan hingga Februari 2020, dengan status akhir sebesar Rp 1 juta, yang dibayarkan pada Agustus 2020.

Terkait kondisi Perusahaan yang kompleks tersebut, lanjut Otong lip, Perusahaan telah mengeksekusi sejumlah program transformasi dari aspek bisnis, keuangan, dan sumber daya manusia (SDM) sejak akhir 2019. Upaya penyehatan Perusahaan itupun dilakukan sembari melakukan Restrukturisasi Utang dan Optimalisasi Aset. Bahkan, Manajemen pun berupaya memperluas peluang bisnis di sektor telekomunikasi dengan fokus pelanggan yaitu Telkom Group, tepat setelah PT INTI (Persero) tergabung ke dalam *cluster* Industri Telekomunikasi pada Februari 2020. “Di sini, Perusahaan memiliki peluang yang cukup besar untuk menumbuhkan *core business* pada bidang industri telekomunikasi,” ujarnya.

Transformasi yang telah dilakukan Perusahaan itupun memberikan dampak positif terhadap performansi Perusahaan pada Januari-Agustus 2020. Kondisi yang mulai membaik itu ditunjukkan dengan posisi *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) dan *Net Income* yang mengalami pertumbuhan ke arah positif, meski secara *Cash Flow Operation* (CFO) masih negatif. Harapannya, upaya penyehatan yang telah dilakukan Perusahaan, sekaligus eksekusi tiga strategi fundamental tadi dapat terlaksana sepenuhnya sehingga tanggung jawab pembayaran hak karyawan dapat dilakukan sesuai target.

## Tentang INTI

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *Manufacture and Assembly, Managed Service, Digital Service*, dan *System Integrator*. Perusahaan yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha No. 77 Bandung itu memiliki lini bisnis di bidang *Manufacture and Assembly, Managed Service, Digital Service*, dan *System Integrator*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha No 225 yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut:

*Vice President* Sekretaris dan Komunikasi Perusahaan PT INTI (Persero)

Gde Pandit Andika Wicaksono

Phone : +6282120167503

+62225201501

Email : [gde.wicaksono@inti.co.id](mailto:gde.wicaksono@inti.co.id)